

ANALISIS PENENTUAN WAKTU KERJA KARYAWAN PT ENERGI MEGA PERSADA SEMBERAH DI SAMARINDA

Doni Christy Batubara¹

¹Fakultas Ekonomi, Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.

doni@untag-smd.ac.id

ABSTRAKSI

Permasalahan dalam penelitian ini adalah waktu yang diperlukan tenaga kerja untuk menyelesaikan pekerjaan dikantor sudah sesuai dengan waktu standar PT. Energi Mega Persada Semberah Di samarinda.

Pengukuran waktu kerja merupakan pengukuran waktu penyelesaian daripada produksi atau penyelesaian suatu bagian dari proses produksi keseluruhan. Salah satu alat untuk mengetahui produktifitas tenaga kerja perusahaan dengan mengukur waktu kerja standar tenaga kerja. Dengan mengukur waktu standar, perusahaan dapat merencanakan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, volume produksi, sistem penggajian dan
Kata Kunci : Waktu Kerja Karyawan

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan nasional di Indonesia, pemerintah merupakan posisi sentral paling depan. Sehingga dalam proses pembangunan nasional diperlukan pengetahuan dibidang ekonomi, politik, sosial, budaya dan keahlian – keahlian lainnya. Pemerintah adalah bagian dari bangsa, pemerintah juga mempunyai tugas untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam usaha-usaha masyarakat baik usaha berskala kecil maupun usaha beskala besar.

Indonesia terdiri dari beberapa pulau besar dan pulau kecil dan Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan hasil sumber daya alam, baik minyak dan

disamping itu perusahaan dapat dengan tepat memberikan besaran insentif kepada tenaga kerja sebagai perangsang atau tambahan motivasi bagi pekerja.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah :

Rata – rata waktu kerja karyawan pada PT Energi Mega Persada Semberah di Samarinda dari 10 kali pengamatan sebesar 316 menit atau 5 jam 26 menit, dengan waktu normal 316 menit atau 5 jam 26 menit. Waktu standar kerja karyawan PT Energi Mega Persada Semberah Di Samarinda dengan menggunakan faktor kelonggaran sebesar 15 % dari waktu normal adalah 363 menit atau 6 jam 5 menit.

gas (migas), pertambangan batubara maupun hutan - hutan yang ada di Indonesia. Salah satu perusahaan yang termasuk bergerak di bidang pengelolaan hasil minyak dan gas (migas) adalah PT. Energi Mega Persada Semberah di samarinda.

Perusahaan yang bergerak di dalam bidang pengelolaan minyak bumi, pada umumnya perusahaan yang padat karya atau memperkerjakan tenaga kerja yang terampil dan bisa menggunakan mesin-mesin pendukung untuk mengelolah hasil minyak bumi tersebut. Hal ini disebabkan karena mengelolah hasil minyak bumi mempunyai banyak tantangannya dan keterampilan sehingga diperlukan sentuhan halus dari tangan tenaga kerja untuk mengerjakannya

supaya tidak salah mengelolah dan terutama untuk menghindari merusakkan bahan dasar bumi. Tantangan dan keterampilan tenaga kerja biasanya mengikuti sistematika standarisasi perusahaan untuk mengerjakannya proyek perusahaan tersebut, namun dengan adanya kemajuan teknologi, banyak pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh manusia dan di masa sekarang pekerjaan manusia telah digantikan dengan mesin – mesin yang canggih dan berkualitas untuk mengerjakannya.

Perbedaan antara kerja manusia dengan mesin terletak pada produktifitas tenaga kerja, meskipun disadari bahwa produksi menggunakan mesin-mesin, namun tanpa tangan manusia mesin tersebut tidak dapat dijalankan.

PT. Energi Mega Persada Semberah adalah salah satu perusahaan swasta yang pesat berkembangnya di kota Samarinda dalam bidang pengolahan minyak dan gas (migas). Didalam perusahaan tersebut terdapat proses produksi yang mengandalkan tenaga kerja manusia dalam mengerjakan tugas – tugas kantor. Selama ini manajemen perusahaan yang sering direpotkan jika ada suatu pekerjaan yang cukup banyak dalam mengelolah hasil minyak bumi, seperti penentuan waktu kerja karyawan dan tingkat produktifias karyawan, oleh sebab itu manajemen menerapkan penentuan waktukerjabaik dalam penyelesaian pekerjaan dilapangan maupun dikantor maka diperlukan manajemen waktu bagi setiap tenaga kerja untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan.

Salah satu alat untuk mengetahui waktu tenaga kerja perusahaan dengan mengukur waktu kerja standar tenaga kerja. Dengan mengukur waktu standar, perusahaan dapat merencanakan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, volume produksi, sistem pengkajian dan

disamping itu perusahaan dapat dengan tepat memberikan besan insentif kepada tenaga kerja sebagai perangsang atau tambahan motivasi bagi pekerja.

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah waktu yang diperlukan tenaga kerja untuk menyelesaikan pekerjaan dikantor sudah sesuai dengan waktu standar PT. Energi Mega Persada Semberah Di samarinda.

DASAR TEORI

Manajemen operasional, dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pengkoordinasikan proses produksi untuk menambah kegunaan barang atau jasa, serta merupakan suatu usaha – usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya yang ada dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk barang dan jasa. Menurut sudut pandang teori ekonomi bahwa kegiatan menghasilkan barang dan jasa-jasa sering disebut dengan kegiatan produksi.

Menurut Sudirman (2001 : 53) : Produksi adalah sebagai pencipta guna, yang mana guna berarti barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Pendapat lain tentang pengertian produksi adalah sebagai berikut :

Menurut winardi (2002 : 13) : produksi dapat didefinisikan sebagai sebagai suatu penggunaanbarang – barang serta jasa – jasa yang disebut dengan input, kemudian dibuat menjadi barang – barang dan jasa – jasa yang disebut output yang secara langsung atau tidak langsung memenuhi kebutuhan manusia.

Menurut Partireja (2000 : 32) : Produksi adalah tiap – tiap perbuatan yang menjadi benda – benda dapat lebih sempurna memenuhi kebutuhan

manusia. Atau dengan kata lain dapat diartikan bahwa produksi adalah segala kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha menciptakan atau menambah manfaat dalam usaha menciptakan dan menambah suatu barang.

Menurut Sofyan Assauri (2000:7) :

Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan kegiatan dalam menciptakan dan menambahkan kegunaan (*utility*) sesuatu barang atau jasa untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor – faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, modal, tenaga kerja dan skill.

Menurut H. Malayu SP.

Hasibuan (2001 : 2) :

Management in general refers to planning, organizing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating, and decision making activities performed by any organization in order to coordinate the varried resources of the enterprice so as to bring an efficient creation of some product or service.

Dari definisi diatas manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktifitas – aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Dengan demikian dapat diartikan sebagai suatu proses yang terdiri dari tindakan – tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dimana pada masing – masing bidang digunakan untuk ilmu pengetahuan maupun keahlian dan yang mengikuti secara berurutan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Untuk pencapaian tujuan tersebut

diperlukan adanya suatu proses yang dinamakan proses produksi.

Semua rangkaian fungsi kegiatan menjadi satu kesatuan proses dalam fungsi manajemen operasional pada pelaksanaannya di dalam kegiatan proses *manufacturing*. hal yang saling terkait dan menjadi satu kesatuan dalam kegiatannya untuk mencapai sesuatu yang dimulai dari rencana hingga menjadi tujuan akhir yang di targetkan.

Secara umum fungsi produksi yang terkait dengan pertanggung jawaban dalam pengolahan dan mentransformasikan masukan (*inputs*) dan menjadi keluaran (*outputs*) berupa barang dan jasa yang akan dapat memberikan hasil pendapatan bagi perusahaan.

Dalam jangka pendek, fungsi produksi menunjukkan jumlah output maksimum yang dapat dihasilkan dari berbagai faktor produksi variabel dan jumlah faktor produksi tertentu. Bila produksi rata – rata mencapai maksimum, maka produksi rata – rata dan batas produksi sama besar. Tetapi hubungan semacam ini berlaku untuk fungsi produksi dengan proporsi yang berubah – ubah.

Fungsi produksi dalam ilmu ekonomi menunjukkan hubungan antara faktor – faktor produksi dilain pihak, atau hubungan antara *input* produksi dan *output* produksi.

Menurut M Suparmoko dan Maria R Suparmoko (2000 : 76):

Hubungan teknis antara faktor produksi dan barang produksi yang dihasilkan dalam proses produksi. Dalam bentuk umumnya fungsi produksi itu menunjukkan bahwa jumlah barang produksi tergantung pada jumlah faktor yang digunakan. Jadi barang produksi adalah merupakan variabel tidak bebas dan faktor produksi merupakan variabel bebas.

Menurut Paul A Samuelson(1980 – 537) :

The production function is the technical relation ship telling the amoung of the output capable of being produced by each factors of inputs (or factors of production). It is defined for given state of technical knowledge.

Pengertian diatas menyebutkan bahwa fungsi produksi merupakan hubungan teknis yang menjelaskan jumlah produksi (*output*) yang sanggup dihasilkan oleh faktor produksi (*input*).

Produktifitas dalam bekerja erat kaitatnya dengan efisiensi, dimana produktifitas dalam bekerja erat hubungannya dengan bagaimana tenaga kerja melakukan pekerjaannya dimana nilai tersebut merupakan tolak ukur dari hasil kerja dalam suatu organisasi produksi. Nilai efisien yang baik dengan menggunakan teknik tertentu, teknologi dan peralatan atau mesin yang tepat guna yang ada disekitarnya.

Tentang hal bagaimana bekerja yang efisien untuk tenaga kerja yang melibatkan segala hal yang ada disekitarnya.

Menurut Sedarmayanti, (2002 : 130) :

Bekerja dengan produktif dan efisien adalah bekerja dengan gerakan, usaha, waktu dan kelelahan yang sedikit mungkin. Cara bekerja yang efisien dapat diterapkan oleh tiap pekerja untuk semua pekerjaan yang kecil maupun yang besar, atau pekerjaan yang ringan maupun pekerjaan yang besar, atau pekerjaan membantu mempercepat penyelesaian tugas dengan menghemat tenaga, waktu, biaya, bahan dan lainnya. Dengan mempergunakan cara bekerja yang sederhana, penggunaan alat yang dapat membantu mempercepat penyelesaian pekerjaan, serta menghemat gerak dan tenaga, maka seseorang dapat dikatakan bekerja

dengan efisien dan memperoleh hasil yang memuaskan.

Tujuan sistem Produktifitas adalah Kerja Sistem efisiensi dan produktifitas kerja merupakan pelaksanaan cara tertentu dengan tanpa mengurangi tujuannya, yaitu bagaimana suatu produksi dapat dilaksanakan dengan produktif.

Standar kerja adalah suatu panduan dan pedoman, menurut toyota seisan hooshiki adalah : sesuatu yang menjadi pedoman pada saat membuat barang ditempat kerja, standar kerja adalah cara kerja memproduksi yang sangat efisien, dengan urutan yang tidak ada muda dari kumpulan pekerjaan dan sebagai pusatnya adalah gerakan manusia.

Dalam proses produksi standar kerja merupakan suatu kombinasi yang sangat efektif dari unsur peralatan, barang dan manusia guna meningkatkan kualitas, biaya, *safety* (keselamatan) dan sifat pekerjaan, sehingga tujuan produksi yang efisien dapat tercapai.

Standar kerja merupakan standarisasi yaitu pedoman bagi pekerja dan operator untuk menjalankan pekerjaannya ditempat kerja. Dalam unit kerja di setiap bagian suatu proses, penempatan lembar standar kerja harus dipasang dengan benar, artinya mudah dilihat , bahasa mudah dimengerti serta isi dari standar kerja itu sesuai dengan faktor kerja yang ada disekitarnya. Tugas dan kewajiban pekerja / *operator* adalah melakukan pekerjaannya sesuai dengan standar kerja yang ada. Membuat standar kerja merupakan suatu kegiatan yang sebelumnya harus dilakukan dengan sangat teliti, optimun dan berkelanjutan. Pentingnya standarisasi suatu pekerjaan dikatakan menurut para ahli ekonomi, sebagai berikut :

Menurut Jeffrey K. Liker (2006 : 171) mengatakan bahwa :

Standarisasi adalah fondasi yang diperlukan yang akan menjadi dasar dari peningkatan dihari esok. Jika anda menganggap “ standarisasi ” sebagai hal yang terbaik yang anda ketahui hari ini, tapi masih dapat ditingkatkan dihari esok anda akan maju. Namun jika anda berpikir bahwa “ standarisasi ” adalah sesuatu yang membatasi, maka kemajuan akan berhenti.

METODOLOGI PENELITIAN

didalam penelitian ini terdapat indikator – indikator tersebut perlu diberikan rumusan atau dioperasionalkan agar menjadi arahan bagi pemecahan masalah didalam penelitian ini, yaitu :

1. Analisis waktu kerja adalah rancangan tugas dan analisis metode mempelajari bagaimana pelaksanaan tenaga kerja PT. Energi Mega Persada Semberah
2. Pengukuran kerja (*work measurement*) berkaitan dengan penentuan waktu standar pekerja PT. Energi Mega Persada Semberah
3. Waktu standar adalah waktu yang diperlukan oleh pekerja pada kinerja karyawan PT. Energi Mega Persada Semberah, pada hakikatnya bekerja dengan tingkat kecepatan standar (normal) yang berlanjut (*sustainable rate*), serta menggunakan metode, peralatan, material dan pengaturan tempat kerja tertentu yang ada
4. 1 (satu) hari dihitung 8 jam sesuai dengan

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah :

1. Penelitian lapangan atau *Field work research*, yaitu pengumpulandata dengan cara langsung ke lapangan tempat penelitian. Disini data dapat diperoleh dengan cara :

a. Observasi, adalah pengamatan langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian.

b. *Interview* atau wawancara, adalah melakukan komunikasi langsung kepada pihak perusahaan dan pihak lain diperlukan.

2. Penelitian kepustakaan atau *Library Research*, adalah pengumpulan data dari laporan atau catatan – catatan resmi yang berhubungan dengan penelitian ini dengan cara mendokumentasikan yaitu melakukan pencatatan pada dokumen – dokumen perusahaan tersebut.

Alat analisis digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \left[\frac{Z \cdot s}{a \cdot \bar{x}} \right]^2$$

PEMBAHASAN

Berdasarkan 10 kali pengamatan diperoleh waktu pada pengamatan pertama 305 menit, pengamatan kedua 332 menit, pengamatan ketiga 327 menit, pengamatan keempat 304 menit, pengamatan kelima 306 menit, pengamatan keenam 311 menit, pengamatan ketujuh 322 menit, pengamatan kedelapan 316 menit, pengamatan kesembilan 306 menit, pengamatan kesepuluh 332 menit.

Waktu normal kerja pada PT Energi Mega Persada Semberah Di Samarinda dari 10 kali pengamatan yaitu sebesar 316 menit atau 5 jam 26 menit. Untuk menjadikan sebagai waktu standar, perlu dimasukkan faktor kelonggaran yang mengakomodasi penundaan baik karena kebutuhan personil atau penundaan yang tidak bisa dihindari, sehingga waktu standar kerja pada PT Energi Mega Persada Semberah di Samarinda dengan faktor kelonggaran

sebesar 15 % dari waktu normal adalah 363 menit atau 6 jam 5 menit.

Jika waktu ini kita bandingkan dengan pernyataan PT Energi Mega Persada Semberah di Samarinda mengenai waktu standar kerja selama 8 jam maka waktu kerja karyawan PT Energi Mega persada Semberah lebih cepat daripada dengan waktu Standar jam kerja yang ditentukan oleh perusahaan.

Seperti kita ketahui bahwa perhitungan waktu standar tersebut sudah memberikan waktu toleransi istirahat yang cukup besar yakni 1 jam 15 menit, jika dibandingkan dengan waktu istirahat yang diberikan selama 1 jam (untuk keperluan personel, perawatan mesin atau faktor tak terduga) maka toleransi waktu istirahat yang diberikan sudah cukup wajar dalam menghitung waktu standar.

Perbedaan antara waktu standar pekerja mengerjakan tugasnya dikantor selama 6 jam 5 menit dengan waktu rata – rata standar pekerja yang ditetapkan PT Energi Mega Persada Semberah selama 8 jam, menandakan pekerja mempunyai kelebihan waktu dari waktu standar kerja yang ditetapkan perusahaan sehingga produktifitas kinerja karyawan tidak berkurang.

Dalam demikian waktu standar yang dipakai sebagai acuan dalam suatu proses produksi yang telah mengakomodasi rata – rata kemampuan karyawan serta toleransi waktu yang diperlukan untuk kepentingan pribadi karyawan dan masalah teknis yang mungkin timbul.

Maka Hipotesis yang mengatakan bahwa waktu yang diperlukan tenaga kerja PT. Energi Mega Persada Semberah dalam menyelesaikan pekerjaannya di kantor waktunya lebih lama dari waktu standar PT. Energi Mega Persada Semberah, Hipotesis Ditolak karena berdasarkan analisis ternyata waktu yang diperlukan tenaga kerja PT. Energi Mega Persada Semberah dalam menyelesaikan

pekerjaannya dikantor waktunya lebih kecil yakni 6 jam 5 menit dari waktu standar yakni 8 jam yang ditentukan oleh PT. Energi Mega Persada Semberah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahyari Agus, *Management Produksi : Perencanaan Sistem Produksi*, Edisi kelima, cetakan keempat, Jakarta, 2000
- [2] Assauri Sofyan, *Management Produksi*, Edisi Revisi, LPFE, Universitas Indonesia, Jakarta, 2003
- [3] Handoko Hani T, *Dasar – dasar Management Produksi dan Operasi*, Edisi Pertama, Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta, 2000
- [4] Hasibuan Malayu S.P., *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Edisi II, penerbit PT Toko Gunung agung, Jakarta, 2001
- [5] Herjanto Eddy, *Management Operasi*, Edisi ketiga, cetakan keenam, PT. Gramedia, Jakarta, 2007
- [6] Liker K. Jeffrey, *The Toyota Way, 14 Prinsip Manajemen dari Perusahaan Manufactur Terhebat di Dunia*, Erlangga Jakarta, 2006
- [7] Nasution hakim Arman, *Manajemen Produktifitas*, Edisi pertama, CV . Andi Offset, Yogyakarta. 2007
- [8] Prawirosentono Suyadi, *Manajemen Operasi*, Edisi ketiga, cetakan pertama, Bumi aksara, Jakarta, 2001
- [9] Partireja, *Management Produksi & Operasi Edisi Revisi*, Grasindo, Jakarta, 2004
- [10] Samuelson Paul A, *Ecomics AN Introduction Analisis*, Cornel Univesity Press, Itchaca & London 1980
- [11] Sedarmayanti, *Tata Kerja dan Produktifitas Kerja*, cetakan pertama, Mandar Maju, Bandung, 2002